

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian kali ini untuk mengetahui seberapa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode penelitian *Market Place Activity*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, dalam istilah penelitian kualitatif menurut *Kirk Miller* bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri²³.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah yang kunci instrumen penelitiannya adalah dari peneliti itu sendiri, dan teknik pengumpulannya dilakukan secara gabungan yaitu secara analisis dan induktif²⁴. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikannya secara detail dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Melalui penelitian ini, peneliti bisa lebih mudah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penelitiannya sesuai dengan apa yang mereka lihat dan mereka amati. Metode penelitian kualitatif menurut *Jane Richie* adalah upaya untuk menyajikan suatu fenomena sosial dan prespektif yang ada didalamnya,

²³ Pupu Saeful Rahmat, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Equilibrium*, 2009, 1–8
<yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

²⁴ Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018), 13–21
<<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>>.

dari segi konsep, bentuk, perilaku serta persepsi dan beberapa persoalan tentang manusia atau objek lain yang akan diteliti²⁵.

Ada beberapa ciri – ciri penelitian kualitatif diantaranya, instrumen utama dari penelitian kualitatif ini adalah peneliti, yang mana peneliti sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti harus pintar dalam bersosialisasi atau berkomunikasi dengan masyarakat ataupun dengan objek yang lain sehingga peneliti mendapatkan informasi yang akurat dari objek yang telah ditelitinya, dan juga kehadiran peneliti harus diketahui dikarenakan ini berkaitan dengan proses penelitiannya apakah peneliti tersebut pasif atau aktif dalam melakukan penelitiannya²⁶.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya yang terdiri dari 2 kelas yaitu 9A dan 9B. Peneliti akan menerapkan metode pembelajaran MPA terhadap siswi kelas 9 tersebut dengan dibantu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui respon siswa secara langsung selama pembelajaran.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, Jl Gunung Anyar Indah No. 216, Kec. Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa

²⁵ Gregorius Fendi Arkandito and others, 'Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo', *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1.1 (2019), 42–56
<<https://doi.org/10.24198/jmk.v1i1.9955>>.

²⁶ aditia edy Utama, 'PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF', 2017, 1–14.

Timur, Surabaya, Indonesia, pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2023. Dipilih oleh peneliti dikarenakan peneliti pernah magang di SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dan berdasarkan pengamatan yang saya amati siswa memang lebih senang dan interaktif saat guru mengajak untuk berdiskusi, sesuai dengan metode yang saya buat yaitu *Market Place Activity* yang mana siswa saling bertukar informasi serta menjawab pertanyaan dari beberapa kelompok yang telah dibagi oleh guru. Penelitian ini dilakukan juga karena peneliti mengamati antusias siswa siswi dalam ber literasi sangatlah tinggi. Penelitian ini dilakukan melalui surat perizinan yang sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

D. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini berdasarkan dari buku, jurnal, skripsi, artikel, hasil analisis serta data – data tambahan. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Sumber data primer ini meliputi: Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik dari SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan – catatan, teori dalam buku, majalah, artikel, jurnal dan catatan yang lainnya yang

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2017)

telah diterbitkan. Data sekunder juga sebagai penunjang dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari dokumen – dokumen yang berhubungan dengan sekolah yang diteliti seperti; jumlah siswa kelas 9, jumlah siswa yang berprestasi dari non akademik atau dari akademik dan data – data lainnya. Berdasarkan pada sumber data yang telah dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini, ada beberapa data yang dibagi dalam kata – kata dan tindakan, sumber data tertulis serta data foto. Berikut penjelasannya:

1. Perkataan dan tindakan

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data tindakan atau perkataan adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, walikelas dan siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya tentang metode pembelajaran *Market Place Activity*, kegiatan diskusi antar siswa, serta tentang kegiatan literasi.

2. Data tertulis

Dalam penelitian ini bahan tambahan yang digunakan untuk melengkapi penelitian adalah data tertulis berupa buku, skripsi, jurnal/artikel, serta data resmi yang didapat dari sekolah.

3. Data foto

Dalam penelitian ini data foto diambil langsung saat penelitian berlangsung, adapun data foto tambahan yang diperoleh dari akun media sosial resmi dari SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan secara berkesinambungan, baik secara langsung maupun tidak langsung serta menggunakan instrumen yang berisi beberapa indikator perilaku yang telah diamati²⁸. Peneliti disini melakukan observasi kepada objek dengan cara mengamati secara detail dan mencari informasi yang sebelumnya belum diketahui atau belum dijelaskan serta mencatat beberapa informasi yang telah didapat dari penelitian tersebut. Peneliti melakukan observasi langsung tanpa menggunakan alat terhadap objek yang ditelitinya, serta peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek yang berkaitan dengan tema penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung karena, peneliti dapat langsung mengetahui gerak – gerak objek yang akan ditelitinya serta, peneliti juga bisa melakukan observasi tidak langsung seperti video atau foto. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti metode pembelajaran *Market Place Activity*.
- b) Data atau jumlah siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.
- c) Siswa yang aktif dalam mengikuti literasi.

²⁸ Feli Apriani, 'PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DALAM KELUARGA DESA NELAN INDAH KECAMATAN TERAMANG JAYA KABUPATEN MUKOMUKO SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Oleh: FELI APRIANI NIM. 1316210607 PROGR', *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko*, 2018.

d) Siswa yang unggul dalam mengikuti diskusi.

2. Wawancara

Menurut W. Gulo wawancara adalah bentuk komunikasi antar peneliti dan responden, teknik wawancara juga merupakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan suatu ide atau informasi yang dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu²⁹.

Dengan kemajuan teknologi seperti sekarang, wawancara juga bisa dilakukan secara tatap muka agar informasi yang didapat bisa lebih jelas dan spesifik. Dalam teknik wawancara juga harus direkam agar menjadi nilai tambah dan juga bukti jika adanya kesalah pahaman antar peneliti responden.

Dalam penelitian ini, peneliti harus menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden agar jawaban yang diberikan lebih terarah, peneliti juga dapat secara langsung menginterview objek yang sesuai dengan tema penelitian dan juga menanyakan informasi terkait masalah yang akan diteliti sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun oleh penelit. Adapun beberapa tahapan interview yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data:

- a. Bagaimana respon siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dalam mengikuti metode pembelajaran *Market Place Activity*?

²⁹ Taufiqurrohman, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI 3 ADIPURO Oleh : Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO', 2020.

- b. Berapa banyak siswa – siswi kelas 9 di SMP Muhammadiyah 18 Surabaya?
- c. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti program literasi?
- d. Alat digital apa saja yang digunakan sebagai media literasi?

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengambil beberapa sumber wawancara yaitu:

- a. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- c. Siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang tertulis yang berupa dokumen, foto atau video³⁰. Menurut penelitian yang lain, dokumentasi adalah mencatat atau merekam hal yang sudah terjadi dan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, tulisan, foto, video ataupun berupa catatan harfile.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa data – data siswa, guru dan lainnya. Data yang terkait diharapkan mampu untuk memenuhi penelitian yang akan saya teliti yaitu mengenai tentan penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan *High Order Thinking Skill* dan Literasi Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

³⁰ Sartika, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Kaliabang Tengah VII Bekasi Utara', *Skripsi*, 2019, 28
<epository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33654>.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus menyajikan data yang objektif, karena hal itu merupakan keabsahan data yang paling penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang lebih jelas peneliti harus melakukan penelitian secara langsung dan dilakukan melalui observasi di sekolah.

Pengecekan keabsahan data kualitatif dapat dilakukan dengan dengan berbagai uji *credibility* yaitu validitas interbal, validitas eksternal, reliabilitas dan obyektifitas³¹. Pemeriksaan keabsahan data tersebut melalui teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar dari keperluan data itu, pemeriksaan data triangulasi lebih banyak melauai sumber – sumber lain yang telah tersedia³².

G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau uji hipotesis kali ini menggunakan penelitian kualitatif secara interaktif yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dilaksanakan terus menerus sesuai dengan tahapan penelitian tentang Implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan *High Order Thinking Skill* dan Literasi Digital pada mata pelajaran PAI siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

³¹ Suryana Ahmad, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2017), 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

³² M Subekti Abdul Khadir, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sma Negeri 4 Kediri', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4.1 (2016).

Menurut Miles Huberman, teknik pengumpulan data memiliki tiga komponen yaitu *data reduction*, *display data*, dan *verification* atau *concluding*³³. Berikut penjelasan tentang komponen pengumpulan data:

1. Reduksi Data

Dari data yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara, penulisan data dilakukan dengan cara merangkum, mengevaluasi serta memfokuskan pada hal – hal yang berkaitan dengan tema penelitian. Pada tahapan ini juga peneliti harus memilah dan mengkategorikan beberapa data yang diperoleh untuk diambil kesimpulan atau inti dari penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif harus disusun secara naratif dan deskriptif dengan tujuan untuk mempermudah memahami informasi yang telah diperoleh. Penyajian data juga bisa dilakukan dengan menggunakan uraian dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data tersebut dapat mudah dipahami sesuai dengan apa yang terjadi. Penyajian data juga bertujuan untuk menyerdehanakan informasi, mulai dari informasi yang kompleks samapai informasi yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

3. Simpulan

Simpulan dalam kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari sebuah penelitian yang bersifat umum menjadi khusus. Dalam penelitian ini akan

³³ Khadir.

dijawab semua permasalahan yang ada dalam penelitian sehingga sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti wajib terjun ke lapangan untuk memperoleh data – data yang diperlukan, mempelajari temuan – temuan baru secara ilmiah kemudian dicatat, dianalisis, ditafsirkan serta dilaporkan dan juga membuat kesimpulan – kesimpulan dari proses tersebut.

